BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bab I sampai dengan bab IV mengenai pengaruh Professional Skeptiscism dan Kode Etik Auditor terhadap Mendeteksi Kecurangan *(Fraud)* pada sembilan Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung, maka peneliti menarik suatu kesimpulan sebagai berikut:

1) *Professional Skeptiscism* berpengaruh positif terhadap Mendeteksi Kecurangan *(Fraud)* pada Sembilan KAP di Kota Bandung yang berarti jika Professional Skeptiscism meningkat maka Mendeteksi Kecurangan *(Fraud)* pun semakin baik. Hasil perhitungan yang positif antara dua variabel menunjukkan hubungan korelasi kategori sedang yang dimana terdapat hubungan yang searah antara Professional Skeptiscism terhadap Mendeteksi Kecurangan *(Fraud)*. Namun,dalam penelitian ini terdapat indikator dengan nilai terendah yaitu indikator berpola pikir kritis yang dimana sejalan dengan fenomena yang ditemukan yaitu, auditor gagal mendeteksi adanya kecurangan dikarenakan kurangnya penerapan professional skeptiscism dalam berpola pikir kritis.
2) Kode Etik Auditor berpengaruh terhadap Mendeteksi Kecurangan (Fraud) pada Sembilan KAP di Kota Bandung yang berarti jika Kode Etik Auditor meningkat maka Mendeteksi Kecurangan *(Fraud)* pun semakin bagus. Hasil perhitungan

yang positif antara dua variabel menunjukkan hubungan korelasi kategori sedang yang dimana terdapat hubungan yang searah antara Kode etik auditor terhadap Mendeteksi Kecurangan *(Fraud)*. Namun,dalam penelitian ini terdapat indikator dengan nilai terendah yaitu indikator kejujuran yang dimana sejalan dengan fenomena yang ditemukan yaitu auditor melakukan pelanggaran audit yang berlaku di kode etik profesi karena tidak jujur dalam melaporkan kondisi laporan keuangan yang sebenarnya.

5.2. Saran

Setelah peneliti memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang pengaruh Professional Skeptiscism dan Kode Etik Auditor terhadap Mendeteksi Kecurangan *(Fraud)*, maka peneliti akan mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

5.2.1 Saran Praktis

1) Bagi Kantor Akuntan Publik

a Dari hasil kuisioner masih terdapat auditor yang kurang berpola pikir kritis dalam melaksanakan tugasnya atau dalam mengaudit laporan keuangan. Untuk meminimalisir terjadinya tindak kecurangan yang disengaja maupun tidak sengaja, auditor harus selalu mengasah pola pikir kritisnya dan tidak mudah percaya begitu saja atas data atau laporan yang diberikan oleh client. Selalu mengecek kembali transaksi yang dirasa dicurigai dengan mengkonfirmasi kembali serta meminta bukti yang relevan dan realistis

agar tidak terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan dan menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya.

b Dari hasil kuisioner terdapat kejujuran auditor yang masih kurang. Agar auditor lebih baik lagi, ada baiknya auditor selalu jujur saat menyatakan sesuatu dengan sesungguhnya dan apa adanya, tidak ditambahi ataupun tidak dikurangi, dan juga transparansi yang merupakaan sifat keterbukaan sehingga keputusan yang diambil oleh auditor dan pelaksanaannya dilakukan dengan cara atau mekanisme yang mengikut aturan atau regulasi yang ditetapkan oleh lembaga sehingga dapat menghasilkan kejujuran auditor yang lebih baik lagi.

5.2.2 Saran Akademis

1) Penelitian ini dapat menjadi landasan atau referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang memiliki kesamaan dalam penelitiannya. Oleh sebab itu peneliti menyarankan peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti tidak hanya variabel yang sudah diuji dalam penelitian ini namun variable-variable lain yang bisa digali lebih dalam lagi.

2) Dikarenakan masih terdapat banyak kelemahan pada penelitian ini seperti belum memungkinkan mencari fenomena khusus yang terjadi di tempat yang dijadikan studi kasus dalam penelitian ini hal ini dikarenakan sedang mewabahnya *Covid-19* belum selesai. Oleh karena itu, saat ini belum memungkinkan fenomena khusus yang terjadi di Kota Bandung, diharapkan

peneliti selanjutnya mampu untuk memberbaiki hal tersebut dimanapun dengan mencari fenomena khusus di tempat studi kasus penelitian.